PENGARUH INTEGRITAS, INDEPENDENSI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA AUDITOR INSPEKTORAT DI LINGKUNGAN PROVINSI SUMATERA SELATAN

YULIA ASMARA DEWI RAHMAN

92219025

TESIS

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2021

PENGARUH INTEGRITAS, INDEPENDENSI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA AUDITOR INSPEKTORAT DI LINGKUNGAN PROVINSI SUMATERA SELATAN

YULIA ASMARA DEWI RAHMAN

92219025

TESIS

Untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang Ilmu Manajemen pada Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan wibawa Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
Dipertahankan pada tanggal 30 April 2021 Di Universitas Muhammadiyah Palembang

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2021

PENGARUH INTEGRITAS, INDEPENDENSI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA AUDITOR INSPEKTORAT DI LINGKUNGAN PROVINSI SUMATERA SELATAN

TESIS

NAMA : YULIA ASMARA DEWI RAHMAN

NIM : 92219025

Disetujui untuk disampaikan kepada Panitia Penguji

Pada tanggal .....

Pembimbing I	Pembimbing Ii
Dr. Sa'adah Siddik. S.E., Ak. M.Si	**Dr. Omar Hendro.,SE,M.Si**
NIDN/NBM : 0002095507	NIDN/NBM : 0213106902/790437

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Omar Hendro.,SE,M.Si

NIDN/NBM : 021306902/790437

PENGARUH INTEGRITAS, INDEPENDENSI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA AUDITOR INSPEKTORAT DI LINGKUNGAN PROVINSI SUMATERA SELATAN

TESIS

NAMA : YULIA ASMARA DEWI RAHMAN

NIM : 92219025

Telah di pertahankan di hadapan Dewan Penguji Tesis
Pada Tanggal 30 April 2021

Ketua Penguji

Dr. Sa'adah Siddik. S.E., Ak. M.Si
NIDN: 0002095507

Sekretaris

Dr. Omar Hendro.,SE,M.Si
NIDN: 0213106902

Anggota I

Dr. Trisniarty, AM, S.E.,M.M
NIDN: 0019026101

Anggota II

Dr. Sri Rahayu, S.E., M.M
NIDN: 0206016702

Anggota III

Dr. Choiriyah.,SE,M.Si
NIDN: 0211116203

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **YULIA ASMARA DEWI RAHMAN**
NIM	: 92219025
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Sumberdaya Manusia

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Magister Manajemen baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.

2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.

3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidaksesuaian dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang,.....Juli 2021

Yang membuat pernyataan,

10000 METERAI TEMPEL E3BEDAJX386855041

Yulia Asmara Dewi Rahman
92219025

PRAKATA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan “Alhamdulillahi Robbil `Alamin”, Segala puji hanya milik Allah SWT serta Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Berkat limpahan dan rahmat -Nya, penulis panjatkan puji dan syukur atas selesainya tesis ini dengan judul: ”PENGARUH INTEGRITAS, INDEPENDENSI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA AUDITOR INSPEKTORAT DI LINGKUNGAN PROVINSI SUMATERA SELATAN”.

Dengan telah diselesakannya tesis ini, pada kesempatan ini pula penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, SE., MM. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. Hj. Sri Rahayu, SE., M.Si. Selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Dr. H. Omar Hendro, M.Si.. selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Dr. Choiriyah , SE., M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak/Ibu Dosen Pembimbing Tesis yang telah memberikan masukan untuk lebih baiknya tesis ini.
6. Bapak dan ibu dosen, staf dan karyawan Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Bapak dan Ibu dosen penguji yang telah membantu menganalisis tesis ini menjadi lebih baik.
8. Rekan-rekan mahasiswa/mahasiswi Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang yang merupakan tempat untuk saling bertukar pikiran dan berbagi Informasi.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis ucapkan satu persatu, terima kasih atas bantuan dan dukungannya .

Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada peneliti khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Palembang, Februari 2021
Penulis,

Yulia Asmara Dewi Rahman

THE INFLUENCE OF INTEGRITY, INDEPENDENCE AND WORK DISCIPLINE ON INSPECTORATE AUDITOR PERFORMANCE IN THE SOUTH SUMATRA PROVINCE

Dewi, Yulia Asmara. 2021. The Influence of Integrity, Independence and Work Discipline on Inspectorate Auditor Performance in The South Sumatra Province. Thesis Management Science Study Program, Muhammadiyah University of Palembang Postgraduate Program. Advisor (I) Dr. Sa'adah Siddik. S.E., Ak. M.Si, Advisor (II) Dr. Omar Hendro, SE., M.Si.

Abstract

The purpose of this study is to answer the problem, namely to identify and analyze, first, the effect of integrity, independence and work discipline on auditor performance. Second, the effect of integrity on auditors' performance. Third, the effect of independence on auditor performance. Fourth, the effect of work discipline on the performance of the Inspectorate auditors in South Sumatra Province. This type of research is descriptive and verification research, namely research designed to describe the characteristics of people, events or situations. The results of the analysis and interpretation of this study conclude, first, integrity, independence and work discipline have a significant effect on auditor performance. Second, partially integrity has a significant effect on auditor performance. Third, independence has a significant effect on auditor performance. Fourth, work discipline has a partially significant effect on the performance of the Inspectorate auditors in South Sumatra Province. Researchers provide suggestions, first the integrity, independence and work discipline of the Inspectorate auditors in South Sumatra Province need to be maintained and improved. Second, work discipline contributes greatly to the performance of auditors, this needs to be maintained by providing a punishment and reward system at the Inspectorate in the Environment of South Sumatra Province. Third, independence needs to receive attention by authorized officials so that in carrying out audits the Inspectorate auditors do not come under pressure and influence from any party.

Keywords*: integrity, independence, work discipline and auditor performance.*

PENGARUH INTEGRITAS, INDEPENDENSI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA AUDITOR INSPEKTORAT DI LINGKUNGAN PROVINSI SUMATERA SELATAN

Dewi, Yulia Asmara. 2021. Pengaruh Integritas, Independensi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Auditor Inspektorat di Lingkungan Provinsi Sumatera Selatan. Tesis Program Studi Ilmu Manajemen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing (I) Dr. Sa'adah Siddik. S.E., Ak. M.Si, Pembimbing (II) Dr. Omar Hendro, SE.,M.Si.

Abstrak

Tujuan penelitian ini menjawab permasalahan, yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pertama, pengaruh integritas, independensi dan disiplin kerja terhadap kinerja auditor. Kedua, pengaruh integritas terhadap kinerja auditor. Ketiga, pengaruh independensi terhadap kinerja auditor. Keempat, pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja auditor Inspektorat di Lingkungan Provinsi Sumatera Selatan. Jenis penelitian ini penelitian deskriptif dan verifikatif yaitu penelitian yang didesain untuk mendeskripsikan karakteristik dari orang-orang, kejadian-kejadian ataupun situasi. Hasil analisis dan interpretasi penelitian ini menyimpulkan, pertama integritas, independensi dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Kedua, integritas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Ketiga, independensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Keempat, disiplin kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja auditor Inspektorat di Lingkungan Provinsi Sumatera Selatan. Peneliti memberikan saran, pertama integritas, independensi dan disiplin kerja para auditor Inspektorat di Lingkungan Provinsi Sumatera Selatan perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Kedua, disiplin kerja berkontribusi besar terhadap kinerja auditor, hal ini perlu dijaga dengan memberikan sistem *punishment and reward* di Inspektorat di Lingkungan Provinsi Sumatera Selatan. Ketiga, independensi perlu mendapat perhatian oleh pejabat yang berwenang agar dalam melaksanakan audit para auditor Inspektorat tidak mendapat tekanan dan pengaruh dari pihak manapun.

Kata Kunci : *integritas, independensi, disiplin kerja dan kinerja auditor.*

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN DEPAN i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS OLEH DOSEN PEMBIMBING iii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS OLEH DOSEN PENGUJI..... iv
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT v
PRAKATA vi
ABSTRACT viii
ABSTRAK ix
DAFTAR ISI..... x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian 1

B. Rumusan Masalah 10

C. Tujuan Penelitian 11

D. Kegunaan Penelitian 11

1. Aspek Praktis 12

2. Aspek Teoritis 12

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka 13

1. Kinerja Pegawai 13

a. Pengertian Kinerja 13

b. Pengukuran dan Faktor yang mempengaruhi Kinerja 17

c. Aspek-aspek Kinerja 20

d. Indikator Kinerja 21

2. Integritas 22
a. Pengertian Integritas 22
b. Sikap Integritas Auditor 23
c. Prinsip Integritas 25
d. Indikator Integritas 25
3. Independensi 27
a. Pengertian Independensi 27
b. Sikap Independen Auditor 28
c. Indikator Independensi 30
4. Disiplin Kerja 31
a. Pengertian Disiplin 31
b. Jenis-jenis Disiplin 32
c. Pendekatan Peningkatan Disiplin Kerja 33
d. Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Kerja 33
e. Sanksi Pelanggaran Disiplin 34
f. Indikator Disiplin Kerja 36
B. Kerangka Pemikiran 37
C. Hipotesis 44
BAB III METODELOGI PENELITIAN
A. Objek Penelitian 46
B. Metode Penelitian 46
C. Operasional Variabel 47
D. Populasi dan Sampel 48

1. Populasi 48

2. Sampel 49

E. Metode, Instrumen Pengumpulan Data dan Jenis Data 51

F. Metode Pengujian 53

G. Rancangan Analisis Data 54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 63

1. Analisis Data 63

a. Uji Validitas 63

b. Uji Reliabilitas 66

2. Karakteristik Responden 67

3. Distribusi Jawaban Responden 70

4. Uji Pelanggaran Asumsi Klasik 76

5. Uji Regresi 79

6. Uji Korelasi dan Koefisien Determinasi 81

7. Uji Hipotesis 83

B. Pembahasan Hasil Penelitian 85

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 93

B. Saran 93

DAFTAR PUSTAKA 95

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1. Daftar Penugasan Audit yang Melebihi Batas Waktu 7

Tabel III.1. Operasionalisasi Variabel 48

Tabel III.2. Populasi Penelitian 49

Tabel III.3. Distribusi Sampel Auditor 51

Tabel IV.1. Uji Validitas Kinerja Auditor 64

Tabel IV.2. Uji Validitas Integritas 64

Tabel IV.3. Uji Validitas Independensi 65

Tabel IV.4. Uji Validitas Disiplin Kerja 66

Tabel IV.5. Reliabilitas Integritas, Independensi, Disiplin Kerja, Kinerja . 67

Tabel IV.6. Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 67

Tabel IV.7. Frekuensi Responden Berdasarkan Usia 68

Tabel IV.8. Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan 69

Tabel IV.9. Frekuensi Responden Berdasarkan Jabatan 69

Tabel IV.10. Deskripsi Data Indikator Integritas 70

Tabel IV.11. Deskripsi Data Indikator Independensi 72

Tabel IV.12. Deskripsi Data Indikator Disiplin Kerja 73

Tabel IV.13. Deskripsi Data Indikator Kinerja 75

Tabel IV.14. Hasil Uji Multikoleniaritas 76

Tabel IV.15. Hasil Uji Heterokedastisitas 77

Tabel IV.16. Hasil Uji Normalitas 78

Tabel IV.17. Hasil Koefisien Regresi 79

Tabel IV.18. Hasil Uji Korelasi 81

Tabel IV.19. Pedoman interpretasi Koefisien Korelasi 82

Tabel IV.20. Hasil Uji Koefisien Determinasi 82

Tabel IV.21. Hasil Uji F 83

Tabel IV.22. Hasil Uji t 84

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar II.1. Kerangka Berpikir 44

Gambar IV.2. Hasil Scatterplot Uji Linieritas 77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Lahirnya wacana *Good Governance* berakar dari penyimpangan-penyimpangan yang terjadi pada praktik pemerintahan, seperti Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Penyelenggaraan urusan publik yang bersifat sentralistis, non-partisipatif serta tidak akomodatif terhadap kepentingan publik, telah menumbuhkan rasa tidak percaya dan bahkan antipati kepada rezim pemerintahan yang ada. Komitmen dari pemerintah untuk memberantas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) pada berbagai aspek dalam pelaksanaan tugas umum pemerintahan dan pembangunan yang diamanatkan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) dalam ketetapan No.XI/MPR/1998 dan Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari KKN sudah menjadi agenda yang harus dilaksanakan guna tercapainya transparansi dan akuntabilitas publik. Hal tersebut merupakan tantangan berat tugas pengawasan di masa depan yang harus dihadapi dengan komitmen dan profesionalisme auditor.

Besarnya harapan masyarakat akan terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan daerah yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dan bersih membutuhkan peningkatan peran pengawasan internal dari auditor. Inspektorat Provinsi, Kota dan Kabupaten merupakan bagian dari Aparat Pengawas Intern

Pemerintah (APIP) dan merupakan instansi yang melakukan pengawasan internal atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di Provinsi Sumatera Selatan dan bertanggungjawab langsung kepada Gubernur, Walikota dan Bupati.

Pengawasan internal yang dijalankan Inspektorat didukung oleh pejabat fungsional auditor berpedoman pada Kode Etik APIP serta komitmen instansi. Kode Etik APIP dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (PERMENPAN) Nomor PER/04/M.PAN/03/2008, salah satu tujuannya adalah mencegah terjadinya tingkah laku yang tidak etis, sehingga terwujud auditor yang kredibel dengan kinerja yang optimal dalam pelaksanaan audit. Prinsip-prinsip perilaku yang berlaku bagi auditor antara lain integritas, independensi dan disiplin kerja. Dalam melaksanakan tugasnya terdapat kemungkinan bahwa auditor mengalami benturan kepentingan, atau tekanan dan pengaruh dari pihak lain, yang berkepentingan dengan hasil audit, sehingga mempengaruhi kinerja yang dihasilkan auditor.

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (2011), audit dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. Auditor adalah seseorang yang memiliki kualifikasi tertentu dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan yaitu independensi, integritas dan kompetensi. Kemampuan seorang auditor dalam menyelesaikan tugasnya dan pemahaman yang baik akan aturan dan kode etik yang berlaku akan berujung pada hasil kerja yang lebih baik.

Kinerja adalah hasil kerja secara kuantitas dan kualitas yang dicapai seseorang dalam melakukan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang

diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2005: 67) dalam Naryanto (2016). Menurut Satwika (2015: 65), kinerja auditor adalah kemampuan dari seorang auditor dalam menghasilkan temuan atau hasil dari kegiatan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggungjawab keuangan yang dilakukan oleh satu tim. Peningkatan suatu kinerja dapat dipengaruhi oleh beberapa kondisi, yaitu kondisi yang berasal dari individu itu sendiri yang disebut faktor individual dan kondisi yang berasal dari luar individu yaitu faktor situasional (Ajibolade, 2013: 17).

Salah satu faktor individual yang dapat mempengaruhi kinerja auditor adalah integritas. Untuk memelihara dan meningkatkan kepercayaan publik, setiap auditor harus memenuhi tanggung jawab profesionalnya dengan integritas setinggi mungkin. Integritas adalah suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan profesional. Integritas merupakan kualitas yang mendasari kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusan yang diambilnya. Integritas mengharuskan seorang anggota untuk, bersikap jujur dan berterus terang tanpa harus mengorbankan rahasia penerima jasa, pelayanan dan kepercayaan publik tidak boleh dikalahkan oleh keuntungan pribadi. Integritas dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak dapat menerima kecurangan atau peniadaan prinsip (Mulyadi, 2012: 24).

Faktor individual lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja auditor yaitu independensi. Independensi harus dimiliki oleh seorang auditor. Menurut Suariana dkk. (2014: 88) mengartikan independensi sebagai suatu sikap mental yang bebas dari pengaruh orang lain, tidak dikendalikan oleh pihak lain, dan tidak

tergantung pada orang lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa independensi berarti seorang auditor bersikap tidak memihak kepada salah satu pihak ketika melakukan proses pemeriksaan, serta jujur dalam menyatakan dan merumuskan pendapatnya. Oleh karena itu untuk menghasilkan laporan audit yang baik dan berkualitas diperlukan sikap independen dari auditor agar laporan audit tersebut dapat dipercaya dan diandalkan, dengan mengikuti peraturan dan standar yang berlaku saat melakukan proses pemeriksaan auditor dapat memberikan opini audit yang berkualitas, sehingga kinerja auditor pun dapat meningkat. Auditor yang independen adalah auditor yang tidak memihak atau tidak dapat diduga memihak, sehingga tidak merugikan pihak manapun. Arens dkk. (2008: 76), menyatakan nilai auditing sangat tergantung pada persepsi publik atas independensi auditor. Independensi dalam audit berarti mengambil sudut pandang yang tidak bias. Auditor tidak hanya independen dalam fakta *(independence in fact)* tetapi juga independen dalam penampilan *(independence in appearance).*

Independensi menurut Standar Audit Internal Pemerintah adalah kebebasan dari kondisi yang mengancam kemampuan aktivitas audit internal untuk melaksanakan tanggung jawab audit internal secara objektif. Untuk mencapai tingkat independensi dalam melaksanakan tanggung jawab aktivitas audit internal secara efektif, pimpinan APIP memiliki akses langsung dan tak terbatas kepada atasan pimpinan APIP (SAIPI, 2014). Jika independensi ini terganggu maka dapat dipastikan auditor tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik yang berakibat pada menurunnya kinerja.

Disiplin kerja merupakan salah satu aspek yang berhubungan dengan kinerja auditor. Disiplin adalah sikap dari seseorang/kelompok orang yang senantiasa berkehendak untuk mengikuti/mematuhi segala aturan/keputusan yang ditetapkan (Sinungan 2012: 135). Disiplin kerja adalah sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku seseorang, kelompok masyarakat berupa ketaatan (*obedience*) terhadap peraturan, norma yang berlaku dalam masyarakat (Siagian 2012: 145). Bilamana kedisiplinan tidak dapat ditegakkan maka kemungkinan tujuan yang telah ditetapkan tidak dapat dicapai secara efektif dan efisien (Nitisemito, 2012: 46).

Pada dasarnya penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, sehingga penelitian ini merupakan pengembangan dari beberapa penelitian terdahulu dengan kajian yang sama berkaitan dengan kinerja auditor di instansi Inspektorat antara lain yaitu: Yendrawati dkk. (2014); Muhajir dkk. (2015); Indri (2015); Gunayanti dkk. (2015), Anjani dkk. (2015); Ryan dkk. (2018); dan Pratomo (2019).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukan kesimpulan yang berbeda terkait pengaruh Integritas terhadap kinerja auditor. Penelitian yang dilakukan Muhajir (2015); Indri (2015); dan Gunayanti (2015) menunjukan bahwa secara parsial variabel integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Penelitian yang dilakukan oleh Anjani dkk. (2015) menunjukan bahwa secara parsial variabel integritas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja auditor di Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Penelitian yang dilakukan Istiarini (2018); dan Pratomo (2019) menunjukan bahwa secara parsial variabel independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Penelitian yang dilakukan oleh Saputro dkk. (2015) menunjukan bahwa secara parsial variabel independensi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja auditor. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ryan dkk. (2018) menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan variabel integritas dan independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Chandra dkk. (2015) menunjukkan bahwa secara parsial variabel integritas tidak berpengaruh secara signifikan namun variabel independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor.

Penelitian yang dilakukan Gayatri (2016) dan Pesireron (2016) menunjukkan hasil yang sama bahwa disiplin kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja. Perbedaan hasil penelitian tersebut di atas menjadi motivasi peneliti dalam melakukan penelitian kembali mengenai pengaruh integritas, independensi dan disiplin kerja terhadap kinerja auditor.

Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan, Inspektorat Kota Palembang, Inspektorat Kabupaten Ogan Ilir dan Inspektorat Kabupaten Banyuasin, memiliki susunan pegawai sebagai berikut: Pejabat Struktural (eselon 2, 3 dan 4), Auditor (auditor madya, muda dan pertama), Pengawas Pemerintahan Urusan Penyelenggaraan Daerah / P2UPD (P2UPD madya dan pertama), serta staf fungsional umum. Jumlah total keseluruhan pegawai auditor 197 dengan jabatan fungsional auditor dan P2UPD di Tahun 2020.

Fenomena kinerja melalui indikator hasil kerja, perilaku kerja dan sifat pribadi seorang auditor ditunjukkan dengan hasil pekerjaan yang tidak sesuai target, kurangnya kedisiplinan waktu dan ketelitian seorang auditor dalam melaksanakan pekerjaan audit serta masih ada beberapa auditor yang tidak mempedomani etika profesi dan kejujuran dalam melaksanakan pekerjaan audit. Hal ini dapat dilihat dari masih adanya keterlambatan dalam penyusunan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang melebihi batas waktu yang direncanakan dikarenakan oleh berbagai sebab, seperti di dalam tabel berikut:

Tabel I.1
Daftar Penugasan Audit yang Melebihi Batas Waktu

No	Objek Penugasan	Rencana Penugasan	Realisasi terbitnya LHP
1	Reviu Laporan Realisasi Penyerapan Dana dan Capaian Output Kegiatan DAK Fisik Bidang Air Minum (regular) Tahap I TA.2020 pada DPUPR.	18 Sept 2020 - 09 Oktober 2020	15 Oktober 2020
2	Pemantauan Perencanaan dan Persiapan Pengadaan Barang dan Jasa TA 2020 pada BPKAD Kota Palembang.	18 Maret 2020 – 09 April 2020	11 April 2020
3	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020 pada DLHK, DP3APM, Diskominfo, dan Kecamatan Kertapati Kota Palembang.	10 Juli 2020 – 31 Juli 2020	15 April 2020
4	Evaluasi implementasi SPIP Tahun 2020 pada Kesbangpol Kota Palembang.	20 Agustus 2020 – 10 September 2020	16 September 2020
5	Audit Kinerja Pelaksanaan Program Peningkatan Kegiatan Keagamaan pada Sekretariat Daerah Kota Palembang Tahun 2020.	11 Oktober 2020 – 5 November 2020	8 November 2020

Sumber : Inspektorat Kota Palembang, 2020.

Fenomena integritas melalui indikator kejujuran, keberanian, sikap bijaksana dan tanggungjawab seorang auditor di Kantor Inspektorat di Lingkungan Provinsi Sumatera Selatan ditunjukkan dari belum sepenuhnya melakukan transparansi dan terbuka serta sesuai dengan aturan dalam melakukan pekerjaan audit, auditor masih dapat diintimidasi, tidak memiliki hati yang mantap dan percaya diri dalam menjalankan pekerjaan audit, tidak selalu menimbang masalah dengan seksama sehingga tidak bijaksana dalam mengambil keputusan, serta belum sepenuhnya bertingkah laku konsisten sesuai dengan norma yang berlaku. Fenomena ini dapat dilihat dari masih terjadi beberapa kasus auditor yang menerima gratifikasi dari *auditee*/ pihak yang sedang diperiksa dikarenakan oleh berbagai sebab. Fenomena ini membuat pimpinan Kantor Inspektorat mengharuskan adanya surat himbauan untuk tidak memberikan gratifikasi dan imbalan kepada tim auditor Inspektorat yang disampaikan kepada *auditee*/ pihak yang sedang diperiksa di setiap penugasan audit, serta adanya sosialisasi dari Inspektur kepada seluruh pegawai Inspektorat terkait gratifikasi saat apel pagi.

Fenomena independensi melalui indikator program audit, verifikasi dan pelaporan seorang auditor di Kantor Inspektorat ditunjukkan dari masih adanya campur tangan *auditee* dalam penyusunan program dari perselisihan yang bermaksud mengeliminasi, dan menentukan dan memodifikasi bagian-bagian tertentu yang akan diaudit, dan masih ada sebagian auditor yang tidak bebas dari kendali atau pengaruh orang lain dalam hal menyajikan fakta yang terungkap dari hasil audit, sehingga dapat mempengaruhi rekomendasi atau opini sebagai hasil audit dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP). Fenomena ini dapat dilihat dari

masih adanya *conflict of interest* (benturan kepentingan) yang terjadi karena hubungan kekerabatan antara auditor dengan *auditee* sehingga berpotensi menurunkan kualitas hasil pemeriksaan di beberapa penugasan audit dan berakibat dapat menghilangkan kepercayaan *auditee* dan masyarakat terhadap peran dan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh auditor. Fenomena ini membuat pimpinan Kantor Inspektorat mengharuskan adanya surat pernyataan independensi auditor yang disampaikan kepada *auditee*/ pihak yang sedang diperiksa di setiap penugasan audit.

Fenomena disiplin kerja melalui indikator taat terhadap aturan waktu, taat terhadap peraturan instansi, taat terhadap aturan perilaku pekerjaan dan taat terhadap peraturan lainnya di Kantor Inspektorat ditunjukkan dari masih adanya sebagian pegawai yang tidak taat pada peraturan kedinasan dalam melaksanakan tugas di kantor, tidak memakai atribut / seragam kedinasan serta belum melaksanakan pekerjaan sesuai dengan pedoman dan standar kerja yang telah ditetapkan. Fenomena ini dapat dilihat dari masih adanya sebagian pegawai yang menunda tugas kantor yang dibebankan kepadanya, sebagian pegawai yang tidak mengikuti apel pagi, subuh berjamaah dan gotong royong setiap hari minggu serta masih adanya sebagian pegawai yang meninggalkan tugas pada jam kerja tanpa keterangan yang sah untuk alasan/ keperluan pribadi. Fenomena tersebut tentu saja bertentangan dengan kode etik dan standar teknis pelaksanaan audit yang seharusnya dilakukan oleh auditor. Hal ini sangat membawa dampak yang buruk pada tercapainya tujuan organisasi. Fenomena ini membuat pimpinan Kantor

Inspektorat terus melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait disiplin kerja saat apel pagi dan Pelatihan Kantor Sendiri (PKS).

Mengacu pada beberapa fenomena yang ada di lingkungan Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan serta penelitian terdahulu dengan kajian yang sama tersebut, maka peneliti ingin melakukan studi tentang kinerja auditor yang dipengaruhi oleh integritas, independensi dan disiplin kerja karena adanya perbedaan tingkat signifikasi dari masing-masing faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor (*research gap*). Selain itu penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu dari subjek penelitian, sampel penelitian, lokasi penelitian, hingga variabel penelitian yang digunakan. Dengan penegakan integritas, independensi dan disiplin kerja diharapkan akan dapat menghasilkan suatu pengaruh yang baik terhadap kinerja auditor di Lingkungan Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan.

Bertitik tolak dari fenomena dan *research gap* tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk tesis dengan judul **Pengaruh Integritas, Independensi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Auditor Inspektorat di Lingkungan Provinsi Sumatera Selatan.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian di atas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh integritas, independensi dan disiplin kerja terhadap kinerja auditor Inspektorat di Lingkungan Provinsi Sumatera Selatan?

2. Bagaimanakah pengaruh integritas terhadap kinerja auditor Inspektorat di Lingkungan Provinsi Sumatera Selatan?
3. Bagaimanakah pengaruh independensi terhadap kinerja auditor Inspektorat di Lingkungan Provinsi Sumatera Selatan?
4. Bagaimanakah pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja auditor Inspektorat di Lingkungan Provinsi Sumatera Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis dan membuktikan pengaruh:

1. Untuk mengetahui pengaruh integritas, independensi dan disiplin kerja terhadap kinerja auditor Inspektorat di Lingkungan Provinsi Sumatera Selatan.
2. Untuk mengetahui pengaruh integritas terhadap kinerja auditor Inspektorat di Lingkungan Provinsi Sumatera Selatan.
3. Untuk mengetahui pengaruh independensi terhadap kinerja auditor Inspektorat di Lingkungan Provinsi Sumatera Selatan.
4. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja auditor Inspektorat di Lingkungan Provinsi Sumatera Selatan.

D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, kalangan akademis, dan Kantor Inspektorat di lingkungan Provinsi Sumatera Selatan sebagaimana dijabarkan sebagai berikut:

1. Aspek Praktis

   Manfaat bagi Kantor Inspektorat di lingkungan Provinsi Sumatera Selatan: sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja auditor dalam rangka mendukung terwujudnya visi, misi, tujuan dan sasaran instansi melalui penegakan integritas, independensi dan disiplin kerja.

2. Aspek Teoritis

   Manfaat bagi kalangan akademis, antara lain:

   a. Memberi masukan bagi penelitian di bidang SDM, khususnya yang terkait dengan integritas, independensi, disiplin kerja dan kinerja auditor.
   b. Menambah konsep baru yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan penelitian lebih lanjut lagi bagi pengembangan ilmu manajemen.
   c. Hasil penelitian ini mendorong penelitian selanjutnya, khususnya terkait dengan kinerja pegawai di suatu instansi.

DAFTAR PUSTAKA

Arifah, Nurul. 2012. *Pengaruh Independensi Auditor, Komitmen Organisasi, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor*.

Abdullah, Zainuddin, dkk. 2012. *Pengaruh Stress Kerja Terhadap Kinerja Auditor Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening Studi Pada Auditor Intern Di Pemerintah Provinsi Aceh.*

Ajibolade, Solabomi O. 2013. The Influence of Organisational Culture and Budgetary Participation on Propensity to Create Budgetary Slack in Public Sector Organisations. *British Journal of Arts and Social Sciences*, 13 (1), pp: 69-83.

Akpom, dan Young O. Dimkpah. 2013. *Determinants of Auditor Independence: A Comparison of the Perceptions of Auditors and Non-auditors in Lagos, Nigeria.*

Al Khaddash, Al Nawas dan Ramadan. 2013. *Factors Affecting The Quality Of Auditing: The Case Of Jordanian Commercial Banks.*

Arens, A.A., J.K. Loebbecke. 2014. *Auditing: An Integrated Approach*. Eight Edition. New Jersey: Prentice Hall International Inc.

Asosiasi Auditor Intern Pemerintah. 2013. *Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia*.

Baisary, Rizky Pasca. 2011. *Pengaruh Integritas, Obyektivitas, Kerahasiaan, Kompetensi, dan Komitmen terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sulawesi Tengah.* Katalogis.

Busro, Muhammad. 2020. *Teori-teori Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta. Cetakan Ke 2. Penerbit Prenada Media Group.

Dewan Standar Profesional Akuntan Publik Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik.*

Ferby Mutia Edwy, Amir Hasan & Kamaliah. 2019. Pengaruh Independensi, Motivasi, Komitmen Organisasi, Pengalaman, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Riau. Magister Akuntansi FEB Universitas Riau. *Pekbis Jurnal*, Vol.11, No.1, Maret 2019: 16- 29.

Gultom, Dedek Kurniawan. 2014. *Pengaruh Budaya Organisasi Perusahaan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Medan.*

Haryono, Siswoyo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Unanti, Palembang.

Hasibuan, 2011. *Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produk*, Jakarta. Bumi Aksara.

Hery. 2010. *Potret Profesi Audit Internal (di Perusahaan Swasta & BUMN Terkemuka)*. Bandung: Alfabeta.

H. Yuskar dan Selly Devisia. 2011. *Pengaruh Independensi Auditor, Komitmen Organisasi, Pemahaman Good Governance, Integritas Auditor, Budaya Organisasi, dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Auditor*.

Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik.* Jakarta: Salemba Empat.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Edisi 1. Cetakan ke-12.* Yogyakarta: BPFE.

Juanda. 2013. *Metodologi Penelitian*. Gunung Agung, Jakarta.

Lawrence B. Sawyer, Dittenhofer A. Mortimer. 2003. *Internal Audit 5th edition, The Institute of Internal Auditor*, Florida, hlm 35.

Marita. dkk. 2018. Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Independensi, Motivasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Kasus pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan). Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta Volume III No.1, Februari 2018 ISSN 2502 - 3764 *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi.*

Mulyadi. 2012. *Auditing.* Buku Dua. Edisi Ke Enam. Jakarta: Salemba Empat.

Mangkunegara, AA. P. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Cetakan ke- V).* Bandung, Indonesia: Remaja Resdakarya.

Mangkunegara. 2011. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*, Edisi Revisi, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Nasution, Damai. 2013. *Essays on Auditor Independence.* Abo Akademi University, School of Business and Economics, Accounting.

Notoprasetio, C. 2012. Pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual auditor terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 76–81.

R.A. Fabiola. 2015. *Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan (Studi kasus di hotel Horison Semarang.* Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.

Rietveld dan Sunaryanto. 2013. *87 Masalah Pokok dalam Regresi Berganda*, Andi Offset, Yogyakarta.

Rabiatul Adwia, Tri Rotinsulu, dan Debby Rotinsulu. 2018. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) Inspektorat Kota Bitung dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Kasus Inspektorat) Kota Bitung. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah* Vol.19 No.7 Juli 2018. Fakultas Ekonomi dan Binis, Magister Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Manado.

Sunu, Gede Gangga Wiweka. 2013. *Kompetensi, Independensi, Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Auditor BPK*.

Siagian, 2012. *Organisasi Kepemimpinan Perilaku Administrasi*. Gunung Agung. Jakarta.

Sinungan, Muchdarsyah. 2012. Produktivitas Apa dan Bagaimana. Bumi Aksara, Jakarta.

Soejono. 2013. *Sistem dan Prosedur Kerja*. Bumi Aksara, Jakarta.

Satwika, Adhi Nugraha dan Ramantha. 2015. Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, dan pelatihan Auditor Terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(3): h:916-943.

Salju, Rismawati, Muhammad Dirga Bachtiar. 2014. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah Kabupaten Luwu Timur. Vol. 04 No. 02 Juli 2014 Halaman 100-123 *Jurnal Equilibrium ISSN 2089-2152*.

Sapariyah, Rina Ani. 2011. Pengaruh Good Governance dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor dan Komitmen Organisasi (Survey pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta). *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Perbankan*, Mei, Vol. 19, No. 16.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Cetakan Ke-IX).* Bandung, Indonesia: Alfabeta.

Santoso, Singgih. 2014. *SPSS Koefisien Multivariat.* Elik Media Komputindo, Jakarta.

Suariana, Ketut Dedik, dkk. 2014. Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Eksternal (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali). *e-Journal S2 Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol: 2 No: 1 Tahun 2014).

Suseno, Novie Susanti. 2013. Literature Riview The Effect Of Indepedence, Size Of Public Accountant Office Toward Audit Quality And Its Impact On Public Accountant Reputation. *Journal of Applied Sciences Researches*. 9(1): p:62-66.

Sukrisno, Agoes. 2013. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik. Jilid 1*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.

Sekaran, Uma dan Bougie Roger. 2013. *Research methods for business: a Skill building approach.* Jakarta: Penerbit Salemba.

Sinungan. 2012. *Produktifitas, Apa dan Bagaimana*. Bumi Aksara, Jakarta.

Sitio, Ristina dan Indah Anisykurlillah. 2014. *Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang).* Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

Safitri, Devi. 2015. Pengaruh Ambiguitas Peran Dan Motivasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru, Batam, Dan Medan). *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)* 3.2: 160-173.

Semy, Pesireron. 2016. Pengaruh Keterampilan, Jobb Stress dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Auditor Inspektorat (Study Empiris pada Inspektorat Kabupaten Seram Bagian Timur dan Kabupaten Maluku Tengah). *Jurnal Maneksi* Vol 5, No. 1, Juni 2016, Issn : 2302-9560 26, Politeknik Negeri Ambon.

Sri Rahayu Indah, Asriani J, dan Julianty Sidik Tjan. 2014. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi.*Vol.2 Nomor 2 September 2014. Universitas Muslim Indonesia.

Sukmadinata, Nana. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.

Taufik Akbar, Hardi dan Al Azhar L. 2015. Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Komitmen Organisasi, dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Internal Auditor di BPKP Provinsi. *Jom FEKON* Vol.2 No.2 Oktober 2015. Faculty of Economics Riau University, Pekanbaru, Indonesia.

Toufiq Agung dan Pratomo Sugito Putra. 2017. Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Pengalaman Auditor Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) Terhadap Pendeteksian Fraud dengan Skeptisisme

Profesional Sebagai Variabel Intervening pada Perwakilan BPKP Provinsi Kepulauan Riau Program Studi Akuntansi –Institut Mananjemen Koperasi Indonesia. *Coopetition* Vol VIII, Nomor 1, Maret 2017, 67-83.

Trisnaningsih. 2010. *Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor*. Unhas Makasar.

Tjun, Marpaung, dan Santy Setiawan. 2013. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit.*

Terry. 2013. *Perilaku Organisasi*, Salemba Empat, Jakarta.

T. Hani Handoko. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. Liberty.

Tuanakotta, Theodorus M. 2011. *Berpikir Kritis dalam Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.

Wibowo. 2016. *Manajemen Kinerja*. Jakarta. Edisi Kelima. Penerbit PT. Rajagrafindo Persada.

Wursanto. 2011. *Manajemen Kepegawaian*. Kanisius, Yogyakarta.

Young. 2012. *Metodologi Penelitian*. PT.Rajagrafindo Persada, Jakarta.